

SANG KONCO Sempatkan Untuk Membaca



Nduk Muslikhah

KEPALA MTs NU Gresik Nduk Muslikhah mengaku selalu menyempatkan diri untuk membaca buku. Pengurus LP Ma'arif Cabang Gresik ini merasa membaca buku sudah menjadi hobi yang bisa menyegarkan pikiran.

"Jangan sampai kegiatan di sekolah dan organisasi membuat saya menjauh dari membaca, selain refreshing juga untuk tambah pengetahuan juga," ungkap perempuan asal Giri Asri ini.

Kegiatan membaca memang sangat erat kaitannya dengan urusan pekerjaan dan organisasi. Sehingga, ia jarang melewatkan kegiatan membaca sendiri. "Selalu sempatkan waktu untuk membaca," lanjutnya.

Sedang untuk genre sendiri, Nduk lebih suka membaca: Ilmu pengetahuan dan hal-hal baru serta penemuan terbaru. "Sampai biografi tokoh-tokoh penting dunia, untuk jadi inspirasi," urainya.

Pemilihan jenis buku itu sendiri, dikarenakan dirinya menyukai hal-hal baru. Terlebih, bacaan yang mengangkat tentang keunikan dan penemuan yang tak dipikirkan banyak orang. "Paling tidak saya bisa meniru apa yang membuat orang tersebut berhasil," terangnya.

Perempuan yang juga memiliki hobi traveling ini kerap memberi motivasi kepada orang lain, baik rekan kerja, masyarakat di lingkungan rumah hingga murid-muridnya. "Itu juga saya dapat dari berbagai referensi yang saya baca," kata ibu dua anak ini. (est/rof)

Cak dan Yuk 2017 Belajar Bikin Damar Kurung

SAAT ini 30 finalis Cak dan Yuk Gresik 2017 memasuki tahap pra karantina. Banyak hal yang dilakukan dan disiapkan para finalis. Salah satunya melakukan pendalaman terhadap pelajaran brain, beauty, and behaviour (3B), koreo, public speaking, sejarah hingga kesenian Gresik. Salah satunya mendalami kesenian Gresik Damar Kurung.

Mereka mendalami sejarah hingga membuat sendiri motif damar kurung yang menceritakan kegiatan masyarakat dalam pariwisata dan budaya di Gresik. Mereka belajar bersama otak atek Gresik, yang dibimbing pemiliknya langsung Novan Effendy. "Saya berbagi inspirasi terkait wirausaha souvenir berbasis pengetahuan kota Gresik, juga mengenalkan sejarah dan teknik membuat motif damar kurung," ungkap Novan.

Selama tiga jam bersama para Finalis Cak dan Yuk Gresik 2017 di Dinas Pariwisata dan kebud-

ayaan, dirinya memberi contoh karya seni dan sejarah dari damar kurung sendiri. Pemilik Damar Kurung Institute ini mengaku, sangat menyenangkan sekali berbagi informasi dan pengalaman kepada para finalis CYG 2017.

Para finalis CYG 2017 ini antusias mendengar penjelasan sejarah dan teknik membuat damar kurung. "Banyak yang antusias untuk bertanya, sehingga mereka bisa mendapat banyak bekal pengetahuan akan kesenian satu ini," tuturnya.

Ia berharap, pendalaman karya seni asli Gresik ini bisa mengenalkan segala potensi yang dimiliki Gresik. Baik bagi masyarakat maupun bagi pengetahuan para finalis. Sehingga ketika mereka lulus menjadi Cak dan Yuk Gresik, maka mereka bisa melakukan pergerakan untuk mengenalkan Gresik. "Baik secara nasional maupun internasional," harapnya.

Serunya lagi, para finalis CYG

2017 ini mencoba mengaplikasikan motif damar kurung secara langsung. Mereka membuat motif pada 1 lembar kertas ukuran A4. Mereka mencoba menggambarkan kehidupan lingkungan sekitar mereka sendiri. Bahkan beberapa finalis menggambarkan aktifitas, budaya dan pariwisata di daerahnya

masing-masing.



BELAJAR : Finalis Cak dan Yuk Gresik 2017 belajar melukis Damar Kurung bersama Otak atek Gresik.

Sementara itu, Ketua Paguyuban Cak dan Yuk Gresik Himmawan Sabda Maulana menuturkan paguyuban memiliki misi untuk menjadikan Cak dan Yuk Gresik sebagai agent of promotion. Salah satunya, damar kurung yang merupakan local wisdom asli Gresik. (est/rof)

Menag Lukman: Ponpes Ciri Indonesia



SAPA SANTRI: Menteri Agama Lukman Hakim Saifudin, ketika tiba di Ponpes Inkafah.

MANYAR - Menteri Agama Lukman Hakim Saifudin mengimbau kepada umat Islam untuk memerangi radikalisme. Salah satu bentuk perlawanan tersebut, melalui pondok pesantren.

Itu disampaikan Menag Lukman Hakim ketika mengikuti wisuda Ponpes Inkafa di Manyar, kemarin. Menurutnya, pondok pesantren, adalah wadah dimana nalar dan Al Quran menjadi satu. Sebab dari nalar dan teks tersebut, santri dari pondok pesantren dapat menjalankan keilmuannya secara benar.

Ditambahkan, pondok pesantren juga sebagai wajah dari Indonesia, bahwa aktivitas disana bukan hanya. Aktivitas keagamaan saja, namun juga aktivitas yang lain. "Contohnya selain belajar di pondok pesantren, kita juga bisa belajar nalar dari para ulama disini," ujar politisi PPP ini.

Tugas dari pondok pesantren, imbu-

dia, juga berubah seiring dengan perubahan zaman dan era digital. Memang tak bisa dipungkiri, jika era digital merupakan sebuah era yang sangat cepat, untuk mengakses informasi. "Saya mengimbau kepada santri dan pondok pesantren, untuk menyikapi hal ini dengan arif. Islam di Indonesia merupakan, agama mayoritas. Seharusnya karena mayoritas itu, kita harus mengayomi semuanya. Caranya dengan memanfaatkan, kemajuan teknologi digital ini," lanjutnya.

Lukman Hakim Syaifuddin mengatakan, kini pesantren legalitas formalnya sudah setara dengan pendidikan lain. Lulusan pesantren sudah bisa melanjutkan jenjang perguruan yang lebih tinggi. "Dulu negara sempat tidak mengakui pesantren. Karena itu kami menyartakan lulusan pesantren agar bisa bersaing di muka umum," ungkapnya. (fit/ris)

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

Dwi Raksa ...

Kepala DPU Kabupaten Gresik Bambang Isdianto mengatakan pihaknya sudah memperingatkan PT Dwi Raksa untuk melakukan pembersihan selokan. Sebab, runtuhnya tanah dari dalam perusahaan ditengarai masuk ke dalam selokan. "Ya runtuhnya itu yang bikin selokan tertutup," ujarnya.

Terkait dengan dugaan penye-robotan tanah milik saluran, Bambang Isdianto memastikan tidak benar. Namun, pihaknya tetap akan melakukan perhitungan untuk

memastikan dugaan tersebut. "Kalau dari pantauan tidak diserobot hanya saja selokan buntu. Tapi nanti kami lakukan perhitungan dulu," tegas dia.

Ditambahkan, jika dalam beberapa hari pihak perusahaan tidak melakukan pembersihan maka pihaknya akan menerjunkan tim kelokasi. Termasuk untuk melihat besaran runtuhnya tanah dari dalam perusahaan. "Yang pasti kami tidak ingin masyarakat resah dengan kondisi tersebut," pungkask dia.

Sementara itu, Kepala Dinas Satpol PP Gresik Achmad Nurudin mengatakan terkait PT Dwi Raksa

di toko klontong, di teras rumahnya. Dijelaskan, warga sebelumnya tahu jika rumah Furqon digunakan untuk kos-kosan. Namun itu setahun lalu dan sudah ditutup. Lalu pemilik rumah, memasang iklan di media sosial. Jika rumahnya, dijadikan sebuah losmen atau motel. "Saya tahu dari dia (Furqon, Red) kalau rumah ini di iklankan melalui sosial media," imbu Naryo.

Camat Kebomas, Sutrisno saat dikonfirmasi berjanji akan melakukan pendataan rumah kos yang ada di wilayahnya. Beberapa kantong rumah kos itu di antaranya ada di sepanjang Jalan RA Kartini, Jalan Mayjend

Usai dilantik, kasatlantas baru berjanji akan menerapkan langkah-langkah strategis menangani masalah lalu lintas di Gresik. Menurut AKP Wikha Ardilestanto, salahsatu strateginya adalah menyoroti, aktifitas jalur di Gresik Selatan.

Sorotan pada salah satu jalur ini bukan tanpa sebab. Jalur Gresik Selatan merupakan jalur yang sibuk dan padat. Selain itu kendaraan besar keluar masuk ke perusahaan maupun jalan tol, jalur ini berpotensi menimbulkan kecelakaan.

"Jalur Gresik yang perlu diwas-

menjawab pertanyaan Jaksa Fajar. Terdakwa berharap kepada JPU menuntut dengan hukuman ringan. Begitu juga dengan hakim saat menjatuhkan hukuman. "Berharap sering-ringannya," imbu dia.

Pekan depan, JPU Fajar akan membacakan berkas tuntutan terhadap terdakwa dengan

pihaknya sudah menjadwalkan penutupan. Rencananya akan dilakukan pada Kamis mendatang. "Kamis mungkin kami terjunkan tim untuk melakukan penutupan," ujarnya usai melakukan pertemuan dengan Komisi III DPRD Gresik.

Ditambahkan, pihaknya bakal berkoordinasi dengan DPM PTSP serta Dinas PU sebelum penutupan dilakukan. Sehingga, tidak ada persoalan yang muncul dikemudian hari. "Kami akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait sebelum melakukan penutupan perusahaan PT Dwi Raksa," imbuhnya. (rof/ris)

Soengkon Kelurahan Gulomantung dan Prambangan. "Kami akan data keberadaannya. Selama ini saya dan Forpimka Kecamatan Kebomas tidak henti-henti melakukan sosialisasi terhadap pengurus kampung. Intinya mereka juga harus ikut mengawasi keluar masuk warga di wilayahnya," terang dia.

Sekretaris Dinas Polisi Pamong Praja, AH Sinaga saat dihubungi menegaskan, untuk penindakan, pihaknya akan berkoordinasi dengan Kecamatan Kebomas. "Sementara untuk rumah kos yang dikeluhkan warga Jalan Proklamasi IX, kami akan tindaklanjuti segera," janji AH Sinaga. (fit/ris)

padai adalah wilayah Selatan. Kalau wilayah Utara dan Dukuksampeyan sudah baik," ujar AKP Wikha. Dikatakan, setelah mengumpulkan anggotanya, dia berencana melakukan pemetaan wilayah. Selama tiga bulan, hal tersebut dilakukan untuk menentukan program apa yang perlu diterapkan. Dia menyebutkan jalur Gresik ini, tak jauh berbeda dengan Mojokerto. "Kalau program yang sudah baik akan kami lanjutkan. Supaya anggota tidak lagi bingung," imbu mantan Kasat Lantas Polres Mojokerto tersebut. (fit/ris)

mengacu pasal 363 ayat (1) ke-1 dan ke-4 KUHP. "Minggu depan kami bacakan tuntutannya," ujar Fajar usai mengikuti sidang akhir pekan lalu. Sebagai catatan, terdakwa disergap polisi setelah mencuri dua ekor kambing milik Ainur Rozak (38), warga Desa Kramat, Dukuksampeyan, Gresik, Juli 2017 lalu. Sebelum tertangkap dia

sempat kejar-kejaran dengan petugas kepolisian lalu lintas.

Namun, setelah anggota Satreskri Polres Gresik turu, terdakwa berhasil dihadang di Jl Raya Pakal, Surabaya dengan mobil rentalnya Avanza L 1743 WQ di Jl Raya Pakal, Surabaya. Perbuatan terdakwa merugikan korban Rp 2,5 juta. (rof/ris)